

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Adapun pengertian dari penelitian kualitatif itu sendiri adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya motivasi, tindakan, perilaku, persepsi, secara keseluruhan, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kalimat dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai cara yang ada.¹ Data yang dikumpulkan umumnya berupa uraian dalam bentuk deskripsi dan gambaran dari orang-orang yang bersangkutan dengan Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Pengoptimalan Kinerja Guru di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti untuk dapat mengetahui secara terperinci dan memahami makna dan menafsirkan fenomena di lokasi penelitian, untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti selalu berperan aktif untuk selalu menggali data-data dan mengamati secara

¹M. Askari Zakariah, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Action Research, Research and Development (R &D)*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warramah, 2020), hlm 28.

langsung di lapangan. Peneliti juga sebagai instrument kunci dalam penelitian ini.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat, Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Waktu penelitian dilakukan setelah proposal ini di seminarkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.² Pengamatan dilakukan secara langsung pada subjek penelitian yang berhubungan dengan peran kepala sekolah sebagai motivator dalam pengoptimalan kinerja guru di SMA Negeri 8 seram bagian barat.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antar sipenanya atau pewawancara dengan sipenjawab dengan menggunakan alat/panduan wawancara.³ Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang peran kepala sekolah sebagai motivator dalam pengoptimalan kinerja guru di SMA Negeri 8 seram bagian barat.

3. Dokumentasi

²J. R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. (Jakarta: Grasindo 2011) hlm 112.

³Fandi R Sarwo Edi. *Teori Wawancara Psikodignostik*. (Yogyakarta: LoutikaPrio 2016) hlm 3.

Dokumentasi berarti tatacara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada, dokumentasi berarti pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis tentang orang, peristiwa, atau kejadian.⁴

E. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu, data primer dan data sekunder.

1. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari informasi melalui wawancara yang berkaitan dengan masalah yang dikaji. Data primer dalam penelitian ini antara lain: kepala sekolah dan guru mata pelajaran.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang sedang dikaji.⁵

F. Teknik Analisis Data

Pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif merupakan proses pencarian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶ Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok dan penting, dicari tema polanya. Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data yang diperoleh. Adapun data yang direduksi adalah data-data yang terkait dengan permasalahan

⁴Herin Mawarti (dkk). *Pengantar Riset Keperawatan*. (Medan: Yayasan Kita Menulis 2021) hlm 100.

⁵Melong Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Rosdakarya 2014), hlm. 22.

⁶Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Peustaka Ramadhan, 27), hlm 67.

penelitian yaitu Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Pengoptimalan Kinerja Guru SMA Negeri 8 Seram bagian Barat.

2. Penyajian Data (Data Display)

Bentuk penyajian data yang akan digunakan adalah teks naratif, hal ini didasarkan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data lain. Oleh karena itu, diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari data latarnya. Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah *inferensi* yang merupakan makna terhadap data yang dikumpulkan dalam rangka menjawab permasalahan. Adapun data yang disajikan dalam bentuk narasi yaitu Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Pengoptimalan Kinerja Guru dan juga faktor pendukung dan penghambat Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Pengoptimalan Kinerja Guru di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat.

3. Kesimpulan Data (*Data Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data ini adalah menarik kesimpulan, yaitu proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.⁷ Apa bila ditemukan bukti-bukti yang kuat diperoleh dengan lebih tepat dan objektif dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual. Berdasarkan data yang direduksi dan penyajian data maka data yang disimpulkan adalah Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Pengoptimalan Kinerja Guru dan faktor pendukung dan penghambat Peran

⁷Samiaji Sarosa, *Analisis Data Kualitatif*, (Yogyakarta: Kanisius, 2021) hlm 4.

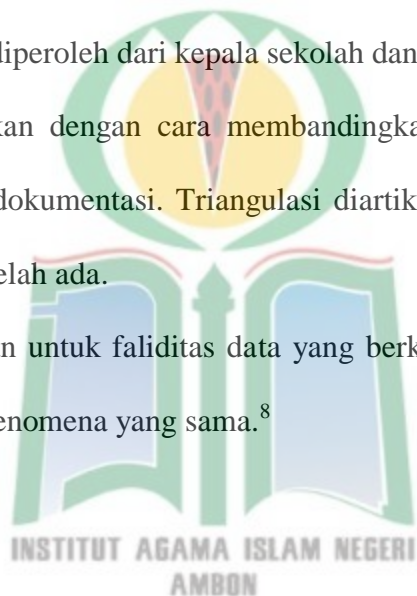
Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Pengoptimalan Kinerja Guru di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah triangulasi sumber, metode, dan Waktu.

1. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru.
2. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.
3. Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama.⁸



⁸Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta 2008), hlm 56.